



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI INGLANFIS SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN

Silvia Annur Hasibuan

Universitas Negeri Medan

Revita Yuni

Universitas Negeri Medan

Icha Lesmana

Universitas Negeri Medan

Josua Arnaldo Pane

Universitas Negeri Medan

Ruben Boot

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20221

E-mail: silvihasibuan2021@gmail.com

Abstract. *Modern education demands learning that is not only informative, but also innovative and adaptive to technological developments. This study aims to determine the effect of PowerPoint-based learning media on the learning outcomes of class XI Inglanfis students at SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. PowerPoint as one of the interactive visual media is believed to be able to present material in a more interesting, systematic, and easy-to-understand way, so that it can increase students' interest, focus, and understanding of the lesson. This study used a quantitative approach with a total sampling technique of 35 students, and the data was analyzed through simple linear regression using SPSS 25. The results showed that there was a positive and significant influence between the use of PowerPoint media and student learning outcomes, as indicated by a t-value of $4.882 > t_{table} 1.69236$, and a significance value of $0.000 < 0.05$. The regression coefficient value of 0.869 implies that every increase in the use of PowerPoint media will increase student learning outcomes proportionally. The determination coefficient of 0.419 indicates that 41.9% of the variation in learning outcomes can be explained by the use of PowerPoint media. These findings indicate that PowerPoint media has a strategic role in creating more interactive, fun, and meaningful learning.*

Keywords: *Learning Media, PowerPoint, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Pendidikan modern menuntut pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas XI Inglanfis di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. PowerPoint sebagai salah satu media visual interaktif diyakini mampu menyajikan materi secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat, fokus, serta pemahaman siswa terhadap pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik total sampling terhadap 35 siswa, dan data dianalisis melalui regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media PowerPoint dan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,882 > t_{tabel} 1,69236$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,869 menyiratkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media PowerPoint akan meningkatkan hasil belajar siswa secara proporsional. Koefisien determinasi sebesar 0,419 menunjukkan bahwa 41,9% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh

penggunaan media PowerPoint. Temuan ini menunjukkan bahwa media PowerPoint memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata kunci: Media Pembelajaran, PowerPoint, Hasil Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran memiliki peran utama dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak lagi dapat mengandalkan metode konvensional semata, melainkan menuntut adanya inovasi dan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang saat ini banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya yaitu media berbasis PowerPoint. Media PowerPoint merupakan perangkat lunak presentasi yang memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara visual, interaktif, dan sistematis. Media ini dapat digunakan untuk menampilkan teks, gambar, grafik, animasi, dan suara yang mampu menarik perhatian serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar peserta didik secara efektif dan efisien (Arif Sadiman, 1993). Hal ini sejalan dengan ungkapan Arsyad (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu guru dalam mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Media PowerPoint, dalam konteks ini, menjadi salah satu media visual yang efektif dalam mengemas materi secara ringkas namun padat informasi.

Lebih lanjut, Mayer (2009) dalam teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa manusia belajar lebih baik dari kombinasi kata dan gambar dibandingkan hanya dari kata-kata saja. Penyajian materi dengan bantuan media visual seperti PowerPoint membantu otak dalam mengolah informasi melalui saluran verbal dan visual secara bersamaan, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini, pemanfaatan PowerPoint sebagai media pembelajaran mampu memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kinerja akhir dari proses pembelajaran karena memiliki tujuan untuk mencapai kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam implementasinya, sejumlah peserta didik mempunyai masalah pada saat belajar yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya (Erfin, 2023). Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa, strategi pembelajaran diperlukan untuk mengatur konten pelajaran, mengomunikasikan pelajaran, dan mengelola kegiatan belajar mengajar untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran (Lestari, 2015). Guru adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa. Selain itu, pemilihan media pembelajaran merupakan bagian terpenting yang perlu dipilih oleh guru. Pilihan media pembelajaran harus cocok dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Hal Ini akan mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik jika guru dapat memilih media belajar dengan tepat.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan media pembelajaran seperti PowerPoint mulai menjadi bagian dari transformasi pembelajaran di kelas. Namun demikian, pemanfaatan media tersebut masih belum optimal, terutama pada sekolah-sekolah yang masih mengandalkan metode ceramah tradisional dan kurang variatif dalam penyajian materi. Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran mulai diperkenalkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, efektivitas dari media ini masih perlu dikaji secara ilmiah, terutama dalam hal seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang kelas XI.

Namun, efektivitas media PowerPoint dalam pembelajaran tidak semata-mata tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam merancang dan mengelola tampilan presentasi secara menarik dan pedagogis. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, serta mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Heinich, Molenda, dan Russell (2002), yang menyatakan bahwa keberhasilan media pembelajaran sangat bergantung pada perencanaan yang baik, kejelasan tujuan pembelajaran, serta integrasi antara isi, strategi, dan media yang digunakan.

Di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, seperti halnya sekolah menengah lainnya, tantangan dalam pembelajaran sering kali berkaitan dengan rendahnya minat belajar siswa, terbatasnya variasi metode pembelajaran, dan kurangnya penggunaan media yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Salah satunya adalah dengan menerapkan media pembelajaran berbasis PowerPoint secara terencana dan terstruktur dalam proses pembelajaran di kelas. Namun, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar siswa SMA masih terbatas. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan variabel Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inqlanfis di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sarana penyampaian informasi saat ini berkembang sangat pesat, banyak jenis-jenis media pembelajaran di buat dan digunakan sebagai saran penyampaian materi di lembaga pendidikan. Dari tahun ke tahun perkembangan media dari yang manual sampai yang menggunakan tekknologi karena diimbangi dengan berkembangnya model-model pembelajaran. Kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif, efektif dan juga efesien sangatlah dibutuhkan dalam lingkungan lembaga pendidikan tidak terlepas pada perguruan tinggi. Kebutuhan siswa akan pembelajaran yang efektifan dan efesien dalam proses belajar mengajar, membuat pengajar untuk selalu menciptakan media pembelajaran sesuai dengan proses kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tersampaikan secara maksimal pada mahasiswa secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa agar pembelajaran bisa tersampaikan secara maksimal.

Banyak ahli yang memberikan batasan tentang media pembelajaran. AECT misalnya, mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne (1985) mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan itu, Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi pembelajar agar terjadi proses belajar.

2.2 PowerPoint

PowerPoint merupakan salah satu aplikasi presentasi yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi. Dalam dunia pendidikan, PowerPoint digunakan secara luas sebagai media bantu pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan daya serap siswa terhadap pelajaran. Penggunaan PowerPoint dalam kegiatan belajar mengajar diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan mudah dipahami.

Dalam pandangan Heinich, Molenda, dan Russell (2002), PowerPoint dikategorikan sebagai salah satu bentuk media visual proyeksi yang dapat memperkuat pesan verbal yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Media ini, menurutnya, dapat merangsang perhatian siswa serta memberikan ilustrasi konkret terhadap informasi yang abstrak. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint tidak hanya bersifat dekoratif, tetapi memiliki fungsi edukatif yang signifikan. Selanjutnya, Azhar Arsyad (2011) dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* menyatakan bahwa PowerPoint termasuk ke dalam media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep pelajaran secara lebih terstruktur dan sistematis. Arsyad menekankan bahwa PowerPoint dapat mendukung keberhasilan belajar siswa karena mampu menyajikan materi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan, yang sesuai dengan gaya belajar visual dan auditori siswa.

Munadi (2008) mengemukakan bahwa media seperti PowerPoint dapat memperjelas penyampaian pesan pembelajaran, mengefisienkan waktu pengajaran, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi ajar. Dengan desain slide yang menarik, pemilihan warna yang sesuai, serta penempatan gambar atau grafik yang tepat, PowerPoint menjadi alat bantu yang sangat efektif untuk menjelaskan materi kompleks secara sederhana. Lebih lanjut, Miarso (2004) menyatakan bahwa media pembelajaran seperti PowerPoint memiliki fungsi sebagai penyalur pesan atau informasi dari sumber belajar ke penerima pesan, dalam hal ini peserta didik. Ia menambahkan bahwa PowerPoint sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi konkret, yang tentunya sangat membantu siswa dalam proses memahami dan mengingat materi tersebut.

2.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup perubahan perilaku peserta didik setelah mengalami proses belajar, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Sebagaimana yang dikatakan Sudjana (2005) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sementara itu, sementara itu Hamalik (2001) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Artinya, hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai ulangan semata, tetapi juga dari sejauh mana siswa mengalami perubahan positif dalam sikap dan keterampilan.

Pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah minat belajar siswa, kualitas guru, lingkungan belajar, serta media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, karena menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang saat ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah PowerPoint.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner berbasis angket. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2012). Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inglanfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010), analisis deskriptif memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran karakteristik responden dan karakteristik variabel yang diperiksa. Hal ini menjelaskan bagaimana analisis deskriptif berperan dalam menggambarkan atau merangkum data yang ada untuk membuat penjelasan lebih mudah. Ghazali (2016) menyatakan bahwa regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara keduanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Inglanfis dari SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, sesuai dengan definisi populasi, sebagai bidang generalisasi dengan karakteristik yang relevan yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Sebanyak 35 siswa dari total populasi dipilih sebagai sampel penelitian dengan teknik total sampling, di mana total populasi digunakan sebagai responden. Teknik ini dipilih berdasarkan rekomendasi Arikunto (2006). Jika populasi kurang dari 100, semua anggota harus digunakan sebagai sampel untuk mendapatkan data yang lebih representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Distribusi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 1. Distribusi Data Responden

Kategori	Persentase
Jenis Kelamin	
Perempuan	60%
Laki-Laki	40%
Usia	
16 Tahun	71,4%
17 Tahun	28,6%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan, dengan persentase sebesar 60% dari total jumlah responden. Sementara itu, responden laki-laki

hanya berjumlah 40%. Komposisi ini menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan proporsi antara responden perempuan dan laki-laki, di mana responden perempuan lebih mendominasi. Sementara itu, dari aspek usia responden didominasi oleh kelompok usia 16 tahun sebanyak 71,4% dari total populasi yang terlibat. Sisa responden, sebesar 28,6%, berada pada kelompok usia 17 tahun.

4.2 Hasil Analisis Statistik

Data yang termasuk dalam penelitian ini diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel X (Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa), menunjukkan bahwa keduanya telah terbukti valid dan reliabel.

4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.669	6.577		10.745	0.000
	Media Pembelajaran	0.869	0.178	0.648	4.882	0.000
Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 70,669 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,869. Maka persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 70,669 + 0,869$$

Makna Persamaan Regresi:

1. Nilai konstanta sebesar 70,669, artinya apabila variabel Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint adalah 0, berarti rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inqlanfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sejumlah 70,669.
2. Koefisien regresi Media Pembelajaran sebesar 0,869, artinya ketika variabel Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint mengalami kenaikan 1 persen maka Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inqlanfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan mengalami kenaikan sebesar 0,869 persen. Koefisien regresi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint maka Hasil Belajar Siswa cenderung semakin meningkat.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang diajukan jika diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak sedangkan sebaliknya

jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel lain.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.669	6.577		10.745	0.000
	Media Pembelajaran	0.869	0.178	0.648	4.882	0.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Dapat dilihat tabel tersebut memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,882 melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,69236 dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inlangfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen (X). Adapun hasil uji koefisien determinasi yakni:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.648 ^a	0.419	0.402	3.81022

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas diketahui hasil data menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara variabel X (Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint) dan Y (Hasil Belajar Siswa). Dengan nilai korelasi yang sedang ($R = 0,648$), dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel sedang. Kemudian diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,419 menunjukkan sekitar 41,9% variabel dependen yaitu Hasil Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint sementara sisanya sebanyak 58,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dan variabel Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inlangfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,882 > t_{tabel}$ sebesar 1,69236, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dengan itu, Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Inlangfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memegang peran sentral dalam mendukung keberhasilan proses

pendidikan, terutama dalam hal penyampaian materi pelajaran yang kompleks. Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran modern adalah media berbasis Microsoft PowerPoint (PPT). Penggunaan PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperjelas isi pelajaran, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint memiliki berbagai keunggulan dibandingkan media konvensional seperti papan tulis atau buku cetak. PowerPoint memungkinkan guru untuk menyajikan informasi secara visual dan terstruktur, menampilkan gambar, grafik, animasi, serta video yang mendukung penjelasan materi. Dalam konteks pembelajaran di kelas XI program IPA yang mencakup pelajaran Bahasa Inggris dan Fisika (IngLanFis). Dalam pembelajaran Fisika, visualisasi gerak benda, perubahan energi, atau ilustrasi hukum-hukum fisika menjadi lebih konkret dan mudah dipahami dengan bantuan animasi dan simulasi dalam PowerPoint. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media ini mempermudah penyajian struktur kalimat, pelafalan, dan penggunaan kosa kata dalam konteks nyata.

Selain itu penelitian serupa dilakukan oleh Muthmainnah, F. (2022) dalam jurnal berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata siswa secara statistik pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala, A. & Wulandari, E. (2021) dalam jurnal berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PowerPoint terbukti meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap teks bacaan berbahasa Inggris dan penggunaan grammar karena siswa lebih terfokus pada tampilan yang menarik dan urutan logis penyajian materi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan PowerPoint dalam menyederhanakan konsep dan menjadikannya lebih komunikatif.

Penelitian selanjutnya yang juga sejalan dilakukan oleh Arifin, M. (2020) yang dimuat dalam jurnal berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan media PowerPoint menunjukkan keterlibatan aktif yang lebih tinggi, memahami materi lebih cepat, dan memperoleh nilai ujian yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Wahyuni (2020) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* juga sejalan dengan temuan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IngLanFis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Temuan tersebut dibuktikan melalui hasil nilai t_{hitung} 4,882 > t_{tabel} 1,69236 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,419 menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dapat menerangkan 41,9% variasi variabel Hasil Belajar Siswa.

Persamaan regresi pada penemuan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan 1% dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point akan meningkatkan hasil belajar

siswa di kelas XI Inglanfis SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak guru menggunakan power point dalam proses pembelajaran maka semakin mudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar mereka. Korelasi sebesar 0,648 juga membuktikan terdapat hubungan yang relatif sedang antara variabel X dan variabel Y.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan para peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis powerpoint memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana penyampai pesan pendidikan yang mampu merangsang pikiran, perhatian, dan perasaan siswa dalam proses belajar. Namun, Guru juga harus mampu menyusun slide yang tidak hanya menarik, tetapi juga sistematis, singkat, dan relevan. Slide yang terlalu padat dengan teks atau tidak dilengkapi visualisasi yang baik akan kehilangan daya tarik dan menghambat pemahaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Revita Yuni, S.Pd., M.Pd. atas bimbingannya dalam mata kuliah IPS Terpadu. Serta terima kasih kami ucapkan kepada Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa yang sudah mempublikasikan artikel kami. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini hingga artikel ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR REFERENSI

- ANDARIRA, LAN SEPRANI. *Pengembangan Mobile Learning Application Berbasis Android Tentang Perilaku Prosocial Dalam Pencegahan Perundungan Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Kota Bandar Lampung*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Ali, Aisyah, et al. *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1.2 (2016).
- Gunawan, Gunawan, and Asnil Aida Ritonga. "Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0." (2020).
- Junaidi, Junaidi. "Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3.1 (2019): 45-56.
- Muhammad, Rais. "Pengaruh penggunaan multimedia presentasi berbasis prezi dan gaya belajar terhadap kemampuan mengingat konsep." *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 2.1 (2015): 10-24.
- Riyanti, Apriani, et al. *Strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Penerbit Widina, 2022.
- Rohza, Athia, and Maria Montessori. "Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di Man 1 Merangin Jambi." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4.4 (2022): 288-293.
- Suratman, Asep, Dadi Afyaman, and Rifa Rakhmasari. "Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa." *Jurnal Analisa* 5.1 (2019): 41-50.

- Tafonao, Talizaro. "Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa." *Jurnal komunikasi pendidikan* 2.2 (2018): 103-114.
- Wulandari, Olivia Ayu, and Indah Setyo Wardhani. "MEDIA DAN GAYA BELAJAR SISWA: STRATEGI DALAM PEMBELAJARAN EFEKTIF." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2.11 (2024).
- Wahab, Abdul, et al. *Media pembelajaran matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.